

**KONSEP *PARENTING* DI DALAM AL-QUR'AN TERHADAP
FENOMENA *FATHERLESS***

Studi Kisah Nabi Syu'aib



NIM: 2021.01.01.2021

PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR SARANG

2025 M/ 1447

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafarul Ula

NIM : 2021.01.01.2021

Tempat/Tgl. Lahir : Demak, 13 Februari 2003

Alamat : Desa Turirejo, Demak, Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **KONSEP PARENTING DI DALAM AL-QUR'AN TERHADAP FENOMENA FATHERLESS; Studi Kisah Nabi Syu'aib** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar keserjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 10 Juli 2025

Penulis,



Nafarul Ula

2021.01.01.2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Nafarul Ula

NIM : 2021.01.01.2021

Judul : **KONSEP PARENTING DI DALAM AL-QUR'AN
TERHADAP FENOMENA *FATHERLESS*; Studi Kisah Nabi Syu'aib**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.



Rembang, 10 Juli 2025

Dosen Pembimbing,

Fatihatus Sakinah, M.Ag

NIDN. 2123099501

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi NAFARUL ULA dengan NIM 202101012021 yang berjudul “KONSEP PARENTING DI DALAM AL-QUR’AN TERHADAP FENOMENA FATHERLESS Studi Kisah Nabi Syu’aib” ini telah diuji pada tanggal 30 JULI 2025 oleh:

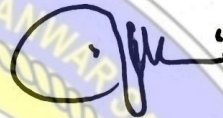
Tim Penguji:

Penguji I



NUR HUDA, S.Hum., M.A
NIDN. 2127069001

Penguji II



FATIHATUS SAKINAH, M.Ag.
NIDN. 2123099501

Rembang, 30 Juli 2025

Ketua STAI Al-Anwar



DR. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang ditetapkan STAI AL-Anwar adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	-	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi huruf vocal panjang (*madd*) dengan cara menuliskan soretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti (قال), *qāla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Penyebutan bunyi vocal ganda (diftong) Arab ditransliterikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā’ marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifāh* (modifier) atau *mudāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

cet. : cetakan

H. : Hijriyah

h. : halaman

vol : volume

HR. : hadith riwayat

J : juz atau jilid

M. : Masehi

Q.S : al-Qur'an Surah

terj. : terjemahan

t. np : tanpa nama penerbit

t. th : tanpa tahun

L. : lahir

w. : wafat

KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia



ABSTRAK

Ula, Nafarul. 2025. **KONSEP PARENTING DI DALAM AL-QUR'AN TERHADAP FENOMENA *FATHERLESS*; Studi Kisah Nabi Syu'aib.**

Skripsi. Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar
Sarang.

Pembimbing: Fatihatus Sakinah, M.Ag.

Fatherless adalah kondisi seorang anak yang tidak memiliki sosok figur ayah dalam kehidupannya baik secara fisik maupun emosional. Kajian ini menjadi penting dilakukan mengingat fenomena tersebut semakin marak terjadi di lingkungan masyarakat modern. Penelitian ini mengangkat kisah Nabi Syu'aib bersama putrinya di dalam al-Qur'an sebagai rujukan nilai pengasuhan berbasis wahyu sebagaimana yang relevan dengan fenomena *fatherless*. Pembahasan pola *parenting* Nabi Syu'aib difokuskan pada surah al-Qaṣaṣ Ayat 23-27 yang merekam interaksi Nabi Syu'aib dengan kedua putrinya. Penelitian ini membahas secara mendalam esensi lima ayat tersebut dengan menggunakan metode kualitatif, jenis kepustakaan (*library research*) yang dibedah dengan analisis tafsir *mawḍū'ī* Muḥammad Bāqir al-Ṣadr. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kisah Nabi Syu'aib dengan putrinya terdapat tiga nilai pola *parenting* yaitu memberikan kepercayaan untuk berpendapat, menanamkan sikap rasa malu atau *al-ḥayā'*, dan menanamkan batasan dalam pergaulan *gender*. Nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif sehingga dapat diadaptasi oleh ibu atau wali yang menjalankan peran figur ayah bagi anak yang mengalami kondisi *fatherless*. Melalui kisah Nabi Syu'aib bersama putrinya, al-Qur'an memberikan gambaran eksplisit mengenai peran seorang ayah dalam membentuk karakter anak, khususnya anak perempuan dalam hal menjaga kehormatan, menanamkan sikap rasa malu, membangun rasa percaya diri, dan membimbing anak dalam menentukan masa depan. Dengan demikian, konsep *parenting* kisah Nabi Syu'aib dapat ditawarkan sebagai kerangka solutif dalam menghadapi disfungsi peran ayah dalam konteks fenomena *fatherless* di era modern terkhusus terhadap anak perempuan.

Keywords: Nabi Syu'aib, *Fatherless*, Tafsir *Mawḍū'ī* Muḥammad Bāqir al-Ṣadr.

MOTTO

“Anak perempuan bagaikan bunga dalam taman Islam, dan ayah bagaikan penjaganya hingga mekar dalam rida Allah.”

((Muhammad Bāqir al-Ṣadr))



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya skripsi sederhana ini dipersembahkan kepada:

Kedua orang tua saya tercinta, Babah Muhammad Maimun dan Ibu Sukei yang tak pernah lelah memberikan doa di setiap langkah dan kehangatan kasih sayang yang terasa setiap harinya. Terima kasih atas segala dukungan baik secara moral maupun material serta petuah yang begitu bermakna dan menjadi penerang dalam setiap perjalanan hidup saya. Terima kasih bah, bu semoga kalian senantiasa diberi kesehatan, kebahagiaan, dan selalu berada dalam lindungan Allah.

Saudara-saudara tersayang Istifa Musyafa'ah, Elya Maghfiroh, dan Afif Mustaqim yang selalu hadir dalam suka maupun duka, memberi dukungan tanpa lelah, dan selalu bersedia menjadi tempat berpulang ketika lelah menyapa. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dan *support* yang tak pernah surut dihadirkan. Kehadiran kalian adalah anugerah yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh makna. Tak lupa juga untuk adik-adik (kakak iyuz, kakak al, mbak aishwa, dek lala, mas zayn, dan adek zaa) saya tercinta yang selalu mampu menghadirkan tawa dan keceriaan di tengah kesedihan dan kesepian dalam mengerjakan karya ini. Terima kasih atas candaan, pelukan hangat, dan tawa tulus yang tak pernah luntur. Terima kasih juga kepada kak nisahas yang selalu *support* dan membantu dalam penemuan objek penelitian ini.

Sahabat-sahabat terdekat sejak masa *'āliyah* sampai sekarang, Airin, Sumo Fidella, Kak Osin, Mila, Shafa, Sandri, dan Rizka terima kasih atas setiap *support*

dan kebersamaan yang tak ternilai harganya. Keluarga CHASNA (halwa, karisma, ivva, yasirli), keluarga Anak Poncong (nimas serta prenita), dan kamar hafsoh 8 (shobibah, nail) kazbot dan ikmal yang selalu *mensupport*, memberi semangat satu sama lain dan keberanian untuk menegur dengan tulus ketika berada di jalan yang keliru dan tidak jarang juga bertengkar akibat beda pendapat. Namun dengan adanya hal itu, membuat lebih kuat dalam menghadapi kehidupan yang tidak melulu berpihak kepada saya.

Terakhir, teruntuk saya pribadi terima kasih telah bertahan dan tetap kuat sampai sejauh ini bahkan tidak jarang rasanya ingin menyerah dan putus asa. Terima kasih telah melalui hari-hari penuh pikiran, malam-malam panjang yang melelahkan, dan segala keraguan yang tak jarang membuat langkah terasa berat. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan meski kadang tidak tahu mau dibawa kearah mana. Terima kasih sudah percaya, bahwa setiap usaha sekecil apapun dengan disertai doa layak untuk dihargai. Semoga kedepannya dapat tumbuh menjadi pribadi yang lembut tapi tegar, yang tidak lupa beristirahat saat lelah, dan selalu bangkit dan melangkah lagi dan lagi. Untuk diri sendiri, perjalanan ini belum selesai, tetapi terima kasih telah sejauh ini dan itu patut dirayakan.

Last but not least, terima kasih kepada bebe yang selalu menemani, membantu, dan membersamai dalam setiap suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi pendengar terbaik dalam masa penyelesaian karya ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“KONSEP PARENTING DI DALAM AL-QUR'AN TERHADAP FENOMENA FATHERLESS; Studi Kisah Nabi Syu'aib”**. *Ṣalawat* dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Muḥammad *Ṣallāhu 'alayhi wa sallām*, sang pemberi syafaat dan penyampai risalah yang menghantarkan umatnya pada jalan yang terang. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Harapannya, semoga karya sederhana ini dapat menjadi amal jariyah yang bermanfaat dan memberikan nilai kebaikan di dunia maupun di akhirat kelak. Keberhasilan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu, dengan setulus-tulusnya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, MA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama (STAI) Al-Anwar Sarang Rembang sekaligus panutan bagi seluruh mahasiswa.
2. Bapak Abdul Wadud Kasyful Humam, M.Hum., selaku Kaprodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir STAI Al-Anwar yang sering memberikan motivasi dan arahan.
3. Ibu Fatihatus Sakinah, M.Ag., selaku dosen praktikum sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk

memberikan arahan serta bimbingan yang luar biasa dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Segenap dosen dan *staff* STAI Al-Anwar Sarang Rembang atas segala ilmu pengetahuan, wawasan, dan bantuan yang telah diberikan selama menempuh studi, baik dalam proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
5. Seluruh keluarga dan teman-teman yang bersangkutan dalam penyelesaian karya ini terima kasih atas segala dukungan, doa, dan kebersamaan yang tak ternilai harganya.

Sebagai penulis, saya hanya mampu menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk dukungan, bantuan, dan doa dari berbhagi pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*. Dengan penuh kesadaran, karya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Namun, besar harapan agar karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis ataupun bagi para pembacanya.

Rembang, 10 Juli 2025

Penulis.



Nafarul Ula

2021.01.01.2021

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data	14
4. Teknik Analisis Data	15
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Definisi Tafsir Tematik.....	18
B. Biografi Muḥammad Bāqir al-Ṣadr.....	19
1. Sejarah Intelektual Muḥammad Bāqir al-Ṣadr.....	19

2. Karya-karya Muḥammad Bāqir al-Ṣadr	21
C. Tafsir Tematik Muḥammad Bāqir al-Ṣadr; Tafsir <i>al-Tawḥīdī</i>	22
1. Definisi Tafsir <i>al-Tawḥīdī</i> Muḥammad Bāqir al-Ṣadr.....	22
2. Langkah-langkah Metodis Tafsir <i>al-Tawḥīdī</i>	23
3. Interpretasi Teori Tafsir <i>Mawḍū'ī Al-Tawḥīdī</i>	26
BAB III FATHERLESS DAN KONSEP PARENTING	41
A. Pengertian dan Fenomena <i>Fatherless</i>	41
B. Konsep Parenting Sudut Pandang Islam	45
BAB IV ANALISIS PARENTING NABI SYU'AIB DALAM SURAH AL-QAṢAṢ AYAT 23-27	52
A. Penafsiran Ayat-ayat <i>Parenting</i> Nabi Syu'aib.....	53
1. QS: al-Qaṣaṣ Ayat 23.....	53
2. QS: al-Qaṣaṣ Ayat 24.....	57
3. QS: al-Qaṣaṣ Ayat 25.....	60
4. QS: al-Qaṣaṣ Ayat 26.....	67
5. QS: al-Qaṣaṣ Ayat 27.....	71
B. Relevansi Konsep Qur'ani <i>Parenting</i> Nabi Syu'aib terhadap Fenomena <i>Fatherless</i>	74
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	80
CURRICULUM VITAE	86